

BAB 5

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai “Penerapan *Balanced Scorecard* sebagai Alat Ukur Kinerja pada Perusahaan Tekstil”, akhirnya penulis mencoba untuk menyimpulkan dan mengajukan saran-saran sebagai berikut:

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil oleh penulis berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebelumnya PT Teguh Jaya Pranata belum membuat *balanced scorecard*. PT Teguh Jaya Pranata hanya menerapkan strategi-strategi tapi belum dikelompokkan ke dalam perspektif-perspektif seperti pada *balanced scorecard*. Setelah penulis melakukan penelitian dan mengelompokkan strategi-strateginya ke dalam empat perspektif *balanced scorecard*, kinerja PT Teguh Jaya Pranata menjadi lebih baik lagi dibandingkan sebelumnya. Peranan *balanced scorecard* sebagai alat ukur kinerja pada PT Teguh Jaya Pranata sudah cukup baik. Hanya saja ada beberapa kelemahan pada perspektif pelanggan diantaranya masalah layanan kepada pelanggan yang masih perlu ditingkatkan lagi terutama dalam masalah pengiriman barang yang kurang tepat waktu.

Secara keseluruhan peranan *balanced scorecard* ini sangat membantu perusahaan sehingga perusahaan mampu bertahan sampai saat ini.

2. Strategi-strategi PT Teguh Jaya Pranata dapat dihubungkan dalam empat perspektif *balanced scorecard*. Hal ini terlihat dalam gambar *strategy map* yang menunjukkan hubungan antara sasaran strategis dengan fokus utama yaitu pencapaian visi dan misi perusahaan. Hubungan tersebut adalah hubungan sebab akibat. Salah satu hubungan sebab akibat yang terjadi adalah jika kompetensi SDM ditingkatkan, maka mutu produk hasil produksi dapat ditingkatkan sesuai dengan standar. Jika mutu produk hasil produksi sesuai dengan standar, maka kepuasan pelanggan terhadap mutu produk akan meningkat. Jika kepuasan pelanggan meningkat, maka pendapatan perusahaan dapat dioptimalkan.

5.2 **Saran**

Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan saran-saran yang dapat menjadi masukan sehingga bermanfaat bagi perusahaan, sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memperbaiki misi perusahaan sesuai dengan pengertian misi. Perusahaan juga perlu menyampaikan visi, misi, tujuan serta strategi korporasinya kepada semua karyawan sehingga karyawan dapat melakukan tugas dan pekerjaan mereka dengan mengacu pada pencapaian visi dan misi perusahaan.

2. Perusahaan perlu lebih memperhatikan bagian produksi terutama masalah waktu produksi yang sering kali terlambat sehingga mengakibatkan pengiriman barang terlambat juga. Penulis menyarankan adanya pemantauan kinerja yang lebih baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan misalnya dengan melakukan pengecekan pada mesin setiap bulan.
3. Perusahaan perlu fokus pada pelayanan kepada pelanggan seperti pengiriman barang tepat waktu, karena itu menjadi kelemahan perusahaan dan juga menjadi visi perusahaan yang belum tercapai.
4. Perusahaan perlu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan menghilangkan rasa jenuh karena pekerjaan.